

17 March 2026

Ikhtisar

Lingkungan makroekonomi Indonesia terus dipengaruhi oleh ketegangan geopolitik global serta aktivitas ekonomi domestik yang bersifat musiman menjelang periode libur Idulfitri. Konflik yang berlangsung di Timur Tengah dan gangguan di Selat Hormuz masih menjadi risiko global utama, mengingat jalur tersebut sangat penting bagi arus energi dan perdagangan dunia. Diskusi internasional di antara negara-negara besar menunjukkan meningkatnya kekhawatiran terhadap pentingnya menjaga kebebasan navigasi serta mencegah gangguan pada rantai pasok global. Di dalam negeri, pemerintah Indonesia tetap menekankan disiplin fiskal dengan menegaskan bahwa batas defisit anggaran sebesar 3% dari PDB hanya akan dilampaui dalam kondisi krisis yang sangat berat. Pada saat yang sama, pembuat kebijakan juga memperkuat pengawasan regulasi di sektor-sektor seperti e-commerce untuk mengatasi meningkatnya risiko penipuan dalam transaksi daring. Diplomasi energi juga terus diperkuat, dengan Indonesia menjajaki kerja sama dengan Brunei untuk meningkatkan keamanan pasokan energi. Program pemerintah seperti Makan Bergizi Gratis (MBG) juga diposisikan sebagai instrumen untuk mendorong aktivitas ekonomi di tingkat akar rumput sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang. Pola perjalanan musiman menjelang Idulfitri juga mulai membentuk dinamika permintaan transportasi, dengan mobilitas yang meningkat pada kereta api, kapal penyeberangan, serta transportasi perkotaan. Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia masih ditopang oleh permintaan domestik dan koordinasi kebijakan yang relatif solid, meskipun perkembangan geopolitik global dan potensi gangguan rantai pasok tetap menjadi sumber risiko yang perlu diperhatikan.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

Pemimpin Global Bahas Keamanan Pelayaran Selat Hormuz: Perdana Menteri Inggris Keir Starmer dan Presiden Amerika Serikat Donald Trump membahas pentingnya menjaga kebebasan navigasi di Selat Hormuz. Kedua pemimpin menekankan perlunya membuka kembali jalur tersebut untuk mencegah gangguan terhadap perdagangan global. Penutupan jalur ini berisiko meningkatkan biaya transportasi dan energi secara global.

Australia dan Jepang Tolak Misi Pengawalan Hormuz: Australia dan Jepang menolak permintaan Amerika Serikat untuk mengirim kapal perang guna mengawal kapal di Selat Hormuz. Kedua negara menyebut alasan keamanan serta risiko meningkatnya eskalasi ketegangan regional. Keputusan ini mencerminkan sensitivitas geopolitik yang tinggi di kawasan Timur Tengah.

Pemerintah Pertahankan Disiplin Defisit Anggaran: Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menegaskan bahwa tidak ada keputusan untuk melampaui batas defisit anggaran 3% dari PDB. Pemerintah memang telah menyiapkan berbagai skenario kontinjensi, namun pelampauan batas tersebut hanya akan dipertimbangkan dalam kondisi krisis besar. Keputusan akhir berada di tangan Presiden Prabowo Subianto.

Indonesia Evaluasi Regulasi E-Commerce: Kementerian Perdagangan sedang meninjau kembali regulasi perdagangan elektronik untuk mengatasi meningkatnya kasus penipuan daring. Evaluasi ini terutama menyasar transaksi yang dilakukan melalui platform media sosial. Pemerintah bertujuan memperkuat perlindungan konsumen serta pengawasan transaksi digital.

Indonesia dan Brunei Bahas Kerja Sama Energi: Indonesia dan Brunei membahas potensi kerja sama bilateral di sektor energi. Diskusi mencakup pengembangan pembangkit listrik, teknologi produksi minyak, serta pasokan minyak mentah. Pertemuan ini berlangsung dalam forum Indo-Pacific Energy Security Ministerial Forum di Tokyo.

Politik dan Urusan Nasional

Prabowo Tekankan Kehati-hatian Fiskal: Presiden Prabowo Subianto menegaskan bahwa Indonesia harus hidup sesuai kemampuan fiskalnya. Ia menekankan bahwa disiplin anggaran merupakan prinsip utama dalam pemerintahan yang dipimpinnya. Pernyataan tersebut disampaikan dalam wawancara terkait kebijakan ekonomi.

Program Makan Bergizi Gratis Dorong Ekonomi Lokal: Prabowo menyatakan bahwa program Makan Bergizi Gratis (MBG) dapat mendorong aktivitas ekonomi di tingkat akar rumput. Program ini dirancang untuk merangsang ekonomi lokal sekaligus meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah melihat program tersebut sebagai investasi sosial jangka panjang.

17 March 2026

Pemerintah Prioritaskan Kelancaran Mudik Lebaran: Pemerintah memprioritaskan kelancaran transportasi dan kestabilan pasokan pangan selama periode Idulfitri. Otoritas melakukan koordinasi lintas sektor untuk memastikan kesiapan logistik dan infrastruktur. Tujuannya adalah menjamin perjalanan yang aman bagi jutaan masyarakat.

Ekonomi Digital, Media & Telekomunikasi

ByteDance Tunda Peluncuran Global Seedance 2.0: ByteDance menunda peluncuran global model video AI Seedance 2.0. Penundaan ini terjadi setelah kritik dari industri film terkait potensi pelanggaran hak kekayaan intelektual. Kontroversi ini menunjukkan meningkatnya pengawasan terhadap teknologi AI generatif.

Kesepakatan TikTok Berpotensi Hasilkan USD 10 Miliar untuk AS: Pemerintahan Trump berpotensi menerima hingga USD 10 miliar dari kesepakatan yang memungkinkan TikTok tetap beroperasi di Amerika Serikat. Dana tersebut akan berasal dari investor baru dalam restrukturisasi kepemilikan platform tersebut. Situasi ini mencerminkan tekanan politik yang berlanjut terhadap perusahaan teknologi asal China.

Isu Regional

Penumpang Commuter Line Turun Menjelang Lebaran: Jumlah penumpang Commuter Line di wilayah Jabodetabek turun sekitar 29% dibandingkan pekan sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan dimulainya arus mudik awal ketika masyarakat mulai meninggalkan ibu kota. Fenomena ini merupakan pola musiman yang umum terjadi sebelum Lebaran.

Lebih dari 200,000 Pemudik Menyeberang dari Bali ke Jawa: Lebih dari 200,000 orang telah menyeberang dari Bali ke Jawa selama periode mudik Lebaran. Otoritas menerapkan sistem percepatan perputaran kapal untuk mengurangi kemacetan. Sistem ini membantu menjaga kelancaran arus lalu lintas di jalur Ketapang–Gilimanuk.

Kereta Cepat Whoosh Diperkirakan Alami Kenaikan Penumpang: Jumlah penumpang kereta cepat Whoosh diperkirakan meningkat sekitar 4% selama musim mudik Lebaran. Layanan ini menyediakan alternatif perjalanan antarkota yang lebih cepat antara Jakarta dan Bandung. Permintaan diperkirakan tetap tinggi selama periode liburan.

Outlook

Prospek ekonomi Indonesia dalam jangka pendek masih didukung oleh mobilitas domestik dan konsumsi yang kuat selama periode Lebaran. Aktivitas transportasi di bandara, kereta api, dan jalur penyeberangan menunjukkan permintaan perjalanan musiman yang kuat, yang kemungkinan akan mendukung sektor jasa dan pariwisata. Namun demikian, risiko eksternal tetap tinggi, terutama akibat konflik yang berlangsung di Timur Tengah serta ketidakpastian terkait Selat Hormuz. Gangguan berkepanjangan pada jalur pelayaran strategis ini dapat mempengaruhi harga energi global dan rantai pasok, yang pada akhirnya berpotensi berdampak pada inflasi serta keseimbangan fiskal Indonesia. Komitmen pemerintah untuk mempertahankan disiplin fiskal serta menjaga batas defisit 3% menunjukkan pendekatan kebijakan makro yang berhati-hati. Di sisi lain, berbagai inisiatif kebijakan seperti penguatan regulasi e-commerce dan perluasan kerja sama energi regional mencerminkan upaya untuk mengatasi tantangan struktural dan keamanan ekonomi. Program sosial seperti Makan Bergizi Gratis juga berpotensi memperkuat aktivitas ekonomi lokal serta permintaan domestik dalam jangka panjang. Di sektor teknologi, perkembangan AI dan dinamika regulasi terhadap perusahaan teknologi global akan terus mempengaruhi lanskap ekonomi digital. Secara keseluruhan, ekonomi Indonesia masih relatif tangguh, namun pembuat kebijakan perlu mengelola risiko eksternal secara hati-hati serta memastikan stabilitas makroekonomi di tengah lingkungan global yang semakin tidak pasti.

17 March 2026

Pergerakan Pasar

Pada 16 Maret 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 1.61% ke level 7,022.3, seiring pelemahan pada saham-saham large caps dan emiten berbasis komoditas yang lebih dominan dibandingkan penguatan selektif pada sektor keuangan dan saham konsumen. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga melemah 1.97% ke 244.4, yang mencerminkan tekanan yang cukup luas di pasar. Meskipun ditutup lebih rendah, investor asing masih mencatatkan net buy sebesar IDR 177.4 miliar di pasar reguler dan net buy yang lebih besar sebesar IDR 845.4 miliar di pasar negosiasi, yang mengindikasikan akumulasi selektif di tengah aksi jual.

Secara regional, pasar saham Asia bergerak mixed. Hang Seng naik 1.4% dan Kospi menguat 1.1%, sementara STI naik tipis 0.5% dan Nikkei relatif flat dengan turun 0.1%. Shanghai melemah 0.3%, sehingga memberi dukungan yang terbatas bagi kawasan. Di pasar komoditas dan valuta asing, rupiah melemah 0.3% ke IDR 16,990 per USD, sementara harga emas turun 0.6% ke USD 4,987/oz. Harga minyak Brent naik 0.6% ke USD 104/bbl, sehingga latar belakang eksternal tetap cenderung beragam.

Secara sektoral, sektor keuangan (IDXFEN) menjadi top gainer, sementara sektor teknologi (IDXTECH) menjadi top loser. Pada level saham individual, penguatan dipimpin oleh EMAS (+17.9%), CPIN (+10.3%), SMMA (+9.0%), IMPC (+6.2%), dan BBNI (+1.9%). Di sisi lain, tekanan datang dari BRMS (-14.6%), AMMN (-8.9%), DSSA (-8.0%), BREN (-5.2%), dan BBKA (-1.8%).

Aksi beli asing terfokus pada EMAS (+17.9%), ARCI (+5.3%), PTBA (+0.3%), AADI (-0.2%), dan BUMI (-2.9%), yang menunjukkan minat selektif pada saham pertambangan dan energi. Sementara itu, aksi jual asing terkonsentrasi pada saham-saham perbankan besar dan logam seperti BBKA (-1.8%), BMRI (-1.1%), BBRI (-0.9%), BBNI (+1.9%), dan ANTM (-4.5%). Nilai transaksi juga tetap terkonsentrasi pada EMAS (+17.9%), BBKA (-1.8%), BMRI (-1.1%), BUMI (-2.9%), dan BRMS (-14.6%).

Secara keseluruhan, IHSG masih berada di bawah tekanan karena pelemahan pada saham-saham large caps dan saham komoditas berbata tinggi mengimbangi penguatan selektif pada sektor keuangan dan saham defensif. Nada pasar masih cenderung berhati-hati, meskipun arus beli asing yang berlanjut di pasar negosiasi dapat membantu menahan pelemahan lebih lanjut.

Fixed Income

Pada Senin, 16 Maret 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup melemah tajam, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) turun 63 bps ke -2.13. Pada segmen Fixed Rate (FR), yield meningkat signifikan di seluruh tenor benchmark: FR0109 naik 22.1 bps ke 6.303%, FR0108 naik 12.7 bps ke 6.775%, FR0106 meningkat 10.8 bps ke 6.870%, dan FR0107 bertambah 9.9 bps ke 6.799%, yang mencerminkan tekanan jual yang kuat di sepanjang kurva. Pada segmen SBSN, yield juga bergerak naik secara luas, dengan PBS030 melonjak 27.8 bps ke 5.754%, PBS040 naik 8.1 bps ke 5.961%, PBS034 meningkat 6.9 bps ke 6.500%, sementara PBS038 relatif stabil di 6.758%. Rupiah melemah 39 poin ke IDR 16,997/USD, meskipun yield UST 10-year turun 13 bps ke 4.255%, yang menunjukkan bahwa faktor domestik lebih mendominasi sentimen pasar.

Kondisi likuiditas justru menguat di tengah aksi jual. Volume perdagangan SUN meningkat 5.66% menjadi IDR 43.10 triliun dari IDR 40.79 triliun pada Jumat, sementara frekuensi transaksi melonjak 33.13% menjadi 5,123 transaksi dari 3,848, yang mengindikasikan aktivitas pasar yang lebih intens serta reposisi portofolio pada awal pekan. Pada segmen non-benchmark, PBS032, FR0087, dan FR0086 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 5.122%, 6.496%, dan 5.158%. Aktivitas obligasi korporasi tetap selektif, dengan SWCNAF01ACN4 diperdagangkan pada 4.693%, WOMF05ACN3 pada 6.255%, dan PIDL01CN3 pada 8.515%, yang mencerminkan permintaan carry yang masih bertahan meskipun volatilitas pasar meningkat.

US 10Y Treasury Yield

Yield US Treasury 10-year turun sekitar 4 bps ke 4.24% pada Senin, setelah lonjakan sekitar 15 bps pada pekan sebelumnya yang mendorong yield ke level tertinggi dalam lebih dari empat minggu. Pergerakan ini terjadi seiring pasar terus menilai konflik Iran serta implikasinya terhadap inflasi dan kondisi fiskal global. Harga minyak sempat turun setelah Menteri Keuangan AS Bessent menyatakan bahwa Amerika Serikat mengizinkan kapal tanker minyak Iran melewati Selat Hormuz, sementara Presiden Trump juga meminta negara lain untuk mendukung upaya menjaga jalur tersebut tetap terbuka. Meski demikian, ketidakpastian masih tinggi terkait kapan konflik dapat mereda. Washington menyatakan sedang melakukan pembicaraan dengan Iran, meskipun Teheran membantah laporan bahwa pihaknya tengah mencari gencatan senjata.

17 March 2026

Perhatian pasar kini tertuju pada keputusan kebijakan Federal Reserve pada pekan ini. Meskipun suku bunga diperkirakan tetap tidak berubah, investor akan mencermati bagaimana para pembuat kebijakan menilai kenaikan harga energi baru-baru ini serta dampaknya terhadap inflasi dan biaya pinjaman. Saat ini pasar hanya memperkirakan satu kali pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps, kemungkinan baru terjadi pada Desember.

Outlook

Kenaikan tajam yield benchmark yang disertai pelemahan rupiah mencerminkan sentimen risk-off yang cukup kuat di pasar obligasi domestik. Meskipun yield UST 10-year sedikit menurun, tekanan jual lokal tetap mendominasi sesi perdagangan, yang menunjukkan investor masih berhati-hati di tengah ketidakpastian makro dan nilai tukar. Lonjakan frekuensi transaksi juga mengindikasikan reposisi agresif dibandingkan sekadar aksi profit taking yang teratur. Dalam jangka pendek, volatilitas pasar kemungkinan masih tetap tinggi seiring investor menilai kembali eksposur durasi setelah lonjakan yield baru-baru ini. Posisi pasar kemungkinan akan tetap defensif, dengan preferensi pada benchmark FR yang likuid serta peluang carry yang selektif. Pemulihan yang lebih berkelanjutan kemungkinan memerlukan stabilisasi rupiah serta kondisi suku bunga global yang lebih kondusif.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor panjang (≥ 10 tahun) telah berotasi lebih jauh ke kuadran lagging, yang menunjukkan kinerja relatif yang lebih lemah dibandingkan benchmark 10-tahun (GIDN10YR). Sementara itu, sebagian besar tenor pendek hingga menengah (2–7 tahun) berada di kuadran leading, yang mencerminkan kekuatan relatif yang lebih baik terhadap benchmark. Beberapa tenor menengah juga mulai bergerak menuju zona weakening, yang mengindikasikan momentum mulai melambat. Secara keseluruhan, grafik menunjukkan adanya rotasi dari obligasi tenor panjang menuju tenor pendek dan menengah, dengan tenor tersebut saat ini menunjukkan kinerja relatif yang lebih baik, meskipun momentum pada beberapa tenor mulai melemah.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan obligasi berikut:

INDOGB: FR104, FR100, FR99, FR96, FR95,

INDOIS: PBS20, PBS18, PBS03

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 March 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.10
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.92	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.00
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.55
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,950

Source: SSI Research

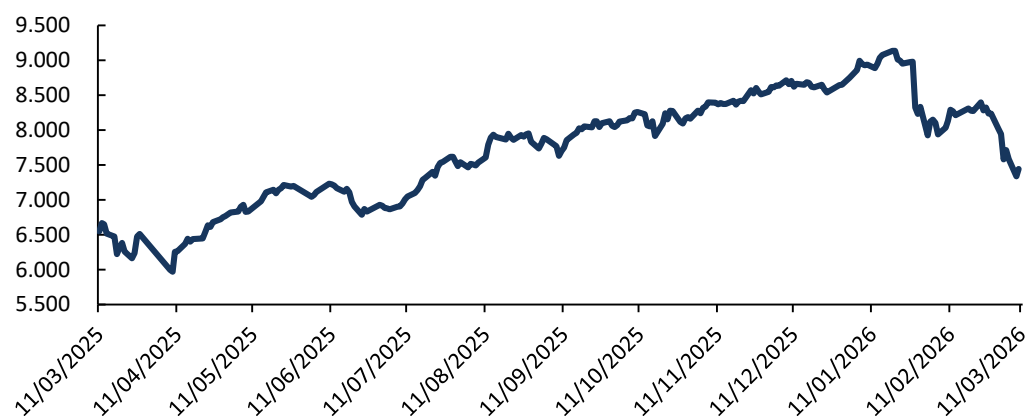
Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,017
CNY / USD	6.9	CNY / IDR	2,461
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	19,497
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	22,593
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,170
JPY / USD	159	JPY / IDR	107
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,315
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	9,933
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,522
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,284
		USD / IDR	16,966

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday

(IDR)



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 March 2026

Foreign Flow: IDR 177.4 Billion Inflow in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
EMAS	3.5	9,075	17.8	9.0	63.5	565
AADI	0.8	10,350	-0.2	11.8	48.3	160
ARCI	0.7	1,690	5.3	-10.1	4.3	82
BUMI	1.0	204	-2.8	-20.9	-44.2	53
PTBA	0.2	2,920	0.3	12.3	26.4	41
BIPI	0.4	195	-6.2	-33.6	126.7	41
ITMG	0.2	27,825	0.3	22.1	27.2	40
NCKL	0.2	1,125	-5.8	-26.9	0.0	38
PGAS	0.2	1,935	-0.2	-19.0	1.3	22
DEWA	0.3	394	-0.5	-24.9	-41.1	21

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
EMAS	17.8	18.16	134	BREN	-5.1	-38.99	799
SMMA	9.0	7.71	104	DSSA	-8.0	-37.14	474
CPIN	10.2	5.44	65	AMMN	-8.8	-28.61	327
IMPC	6.2	5.17	99	TPIA	-5.5	-23.27	446
MORA	3.1	2.96	109	BRMS	-14.5	-14.62	96
BBNI	1.8	2.64	160	MPRO	-14.5	-14.26	93
ARKO	14.1	2.10	19	BBCA	-1.8	-13.68	824
ARCI	5.2	1.92	43	BRPT	-8.7	-10.09	117
PSAB	13.2	1.54	15	CUAN	-8.3	-10.08	123
MYOR	4.1	1.50	42	BYAN	-2.5	-9.71	421

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXBASIC	4.3T	27.0	620.2B	2.1T	2.1T	1.5T	2.7T
IDXCYCLIC	1.0T	6.2	517.5B	641.1B	406.6B	123.5B	924.2B
IDXENERGY	4.0T	25.1	515.6B	1.8T	2.1T	1.3T	2.6T
IDXNONCYC	1.0T	6.2	280.4B	554.8B	506.8B	274.4B	787.3B
IDXINFRA	724.6B	4.5	24.3B	368.5B	356.0B	344.2B	380.4B
IDXTRANS	38.2B	0.2	1.8B	6.6B	31.6B	4.7B	33.4B
IDXINDUST	451.6B	2.8	1.6B	248.6B	203.0B	247.0B	204.6B
IDXPROPERT	315.6B	1.9	1.3B	63.0B	252.5B	61.7B	253.8B
COMPOSITE	15.9T	100.0		7.2T	8.6T	6.2T	9.7T
IDXHEALTH	85.9B	0.5	-519.0M	30.1B	55.7B	30.6B	55.2B
IDXTECHNO	485.9B	3.0	-83.8B	150.8B	335.0B	234.7B	251.2B
IDXFINANCE	3.4T	21.3	-855.8B	1.1T	2.2T	2.0T	1.4T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 March 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.08	5.5%	100.02	5.0%	4.5%	100.08	47.17	Cheap	0.09
2	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.50	12.0%	103.10	5.3%	4.7%	103.61	59.69	Cheap	0.49
3	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.50	8.4%	101.33	5.5%	4.7%	101.82	79.35	Cheap	0.49
4	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.08	5.1%	99.51	5.6%	4.9%	100.26	72.91	Cheap	1.06
5	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.17	7.0%	101.27	5.8%	4.9%	102.35	92.24	Cheap	1.13
6	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.33	10.3%	105.51	5.8%	5.0%	106.75	85.01	Cheap	1.25
7	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.84	5.6%	100.12	5.5%	5.1%	100.82	39.81	Cheap	1.74
8	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.92	10.0%	107.21	5.9%	5.2%	108.77	76.14	Cheap	1.77
9	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.17	6.1%	100.28	6.0%	5.2%	101.81	74.65	Cheap	2.04
10	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.42	6.4%	100.74	6.0%	5.3%	102.40	72.67	Cheap	2.25
11	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.84	6.4%	101.23	5.9%	5.4%	102.53	48.94	Cheap	2.59
12	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.00	9.0%	107.46	6.2%	5.5%	109.65	74.25	Cheap	2.68
13	101	11/2/2023	4/15/2029	3.09	6.9%	101.93	6.2%	5.5%	103.88	67.67	Cheap	2.78
14	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.17	8.3%	105.82	6.2%	5.5%	107.86	66.53	Cheap	2.82
15	104	8/22/2024	7/15/2030	4.34	6.5%	100.51	6.4%	5.8%	102.74	58.18	Cheap	3.78
16	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.42	10.5%	116.56	6.1%	5.8%	118.13	34.75	Cheap	3.64
17	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.51	7.0%	101.37	6.6%	5.8%	104.66	83.15	Cheap	3.90
18	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.93	6.5%	100.02	6.5%	5.9%	102.60	60.89	Cheap	4.23
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.09	7.8%	107.37	6.0%	5.9%	107.97	12.30	Cheap	4.24
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.17	8.8%	110.54	6.3%	5.9%	112.42	38.91	Cheap	4.25
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.34	9.5%	114.40	6.3%	6.0%	116.02	31.33	Cheap	4.28
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.09	6.4%	97.96	6.8%	6.1%	101.59	73.12	Cheap	5.03
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.26	8.3%	107.83	6.7%	6.1%	111.15	60.69	Cheap	5.00
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.42	7.5%	104.00	6.7%	6.1%	107.34	61.79	Cheap	5.16
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.93	7.0%	100.88	6.8%	6.2%	104.69	67.84	Cheap	5.52
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.17	6.6%	98.98	6.8%	6.2%	102.52	62.12	Cheap	5.73
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.93	6.6%	98.46	6.9%	6.3%	102.29	62.50	Cheap	6.18
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.01	8.4%	108.76	6.9%	6.3%	113.15	66.47	Cheap	6.01
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.26	7.5%	103.58	7.0%	6.4%	107.92	61.09	Cheap	6.80
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.34	6.8%	98.53	7.0%	6.4%	102.71	60.46	Cheap	6.91
31	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.18	8.3%	109.06	7.0%	6.4%	113.60	57.55	Cheap	7.09
32	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.26	6.3%	96.25	6.8%	6.4%	98.78	34.73	Cheap	7.59
33	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.18	9.8%	123.53	6.7%	6.5%	125.90	25.36	Cheap	7.34
34	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.34	6.4%	95.99	6.9%	6.5%	99.26	42.14	Cheap	8.00
35	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.18	7.5%	104.36	7.0%	6.5%	108.30	45.77	Cheap	8.14
36	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.26	7.1%	101.60	6.9%	6.5%	105.17	42.03	Cheap	8.31
37	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.34	10.5%	133.30	6.5%	6.5%	133.50	1.21	Cheap	7.70
38	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.09	8.4%	112.03	7.0%	6.5%	116.01	42.09	Cheap	8.27
39	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.10	7.5%	104.62	7.0%	6.6%	108.48	41.03	Cheap	8.84
40	106	1/9/2025	8/15/2040	14.43	7.1%	101.62	6.9%	6.6%	105.05	36.60	Cheap	9.13
41	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.18	9.5%	123.88	6.9%	6.6%	127.57	32.98	Cheap	8.86
42	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.10	6.4%	94.36	7.0%	6.6%	97.60	34.43	Cheap	9.88
43	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.26	7.1%	101.96	6.9%	6.6%	104.95	29.72	Cheap	9.82
44	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.26	7.1%	102.43	6.9%	6.6%	104.90	23.65	Cheap	10.15
45	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.93	8.8%	117.86	7.0%	6.7%	121.73	32.81	Cheap	9.83
46	107	1/9/2025	8/15/2045	19.43	7.1%	102.68	6.9%	6.7%	104.79	19.07	Cheap	10.72
47	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.18	7.4%	104.76	6.9%	6.7%	107.51	23.03	Cheap	11.27
48	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.44	6.9%	99.29	6.9%	6.8%	101.48	18.15	Cheap	12.07
49	102	1/5/2024	7/15/2054	28.35	6.9%	100.00	6.9%	6.8%	101.24	9.82	Cheap	12.51
50	105	8/27/2024	7/15/2064	38.36	6.9%	100.69	6.8%	6.8%	100.61	(0.65)	Expensive	13.63

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 March 2026

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.33	4.9%	99.93	5.1%	4.3%	100.19	76.93	Cheap	0.33
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.67	8.5%	103.16	3.5%	4.5%	102.62	(100.75)	Expensive	0.66
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.84	6.0%	100.55	5.3%	4.6%	101.17	72.06	Cheap	0.81
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.58	9.0%	105.03	5.6%	4.9%	106.17	67.46	Cheap	1.48
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.17	7.6%	103.81	5.7%	5.1%	105.06	57.50	Cheap	2.01
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.33	5.9%	100.74	5.5%	5.2%	101.50	34.14	Cheap	2.18
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.50	6.6%	101.89	6.0%	5.5%	103.46	48.78	Cheap	3.15
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.17	8.1%	107.49	6.0%	5.7%	108.98	37.48	Cheap	3.58
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.67	8.9%	113.31	6.1%	5.9%	113.98	11.56	Cheap	4.57
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.17	8.4%	110.97	6.2%	6.0%	112.07	19.36	Cheap	4.93
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.17	8.4%	111.54	6.3%	6.1%	112.93	21.79	Cheap	5.54
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.00	6.4%	101.85	6.1%	6.2%	101.10	(12.03)	Expensive	6.34
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.09	8.6%	113.27	6.5%	6.2%	115.20	27.79	Cheap	5.98
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.28	6.5%	99.65	6.6%	6.4%	101.13	19.74	Cheap	7.45
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.93	6.1%	96.71	6.5%	6.4%	97.73	13.38	Cheap	7.95
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.26	6.5%	99.78	6.5%	6.5%	100.09	3.40	Cheap	8.97
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.51	9.0%	123.48	6.5%	6.5%	122.95	(5.37)	Expensive	8.89
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.34	6.6%	99.52	6.7%	6.6%	100.70	12.20	Cheap	9.62
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.01	6.8%	100.85	6.7%	6.6%	101.78	9.36	Cheap	9.93
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.09	6.8%	100.04	6.7%	6.6%	101.60	15.27	Cheap	10.15
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.60	7.8%	110.60	6.8%	6.7%	112.20	13.24	Cheap	10.81
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.26	6.8%	100.80	6.7%	6.7%	100.98	1.49	Cheap	11.47
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.35	8.0%	113.30	6.8%	6.7%	115.10	14.33	Cheap	10.91
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.77	6.9%	101.60	6.7%	6.7%	102.15	4.47	Cheap	11.95

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



17 March 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Banking, Property, Strategy	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

17 March 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.